

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Temuan penelitian ini didokumentasikan secara tertulis, karena merupakan penelitian kualitatif dengan metodologi analisis isi. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada partisipan dimana terdapat sebuah kejadian atau peristiwa dan peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian itu⁴⁰. Penelitian berbasis partisipan, di mana peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian satu per satu, adalah contoh metode kualitatif.⁴¹ Jenis penelitian analisis isi digunakan untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar. Penelitian ini mengandalkan rekaman video YouTube sebagai temuan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian membuktikan dari mana asal data didapatkan, data dikumpulkan dan dari siapa data diperoleh. Penelitian ini berlokasi di gawai peneliti yang digunakan untuk menonton dan mengobservasi video dakwah pada akun YouTube Jeda Nulis.

⁴⁰J. Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm. 6

⁴¹Ibid hal. 6

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data utama yang digunakan untuk penggalan data penelitian, yaitu orang ataupun tempat yang berisi data mengenai semua variabel yang akan dicermati. Subjek dalam penelitian ini ialah Habib Husein Ja'far Al Hadar yang menyampaikan retorika dakwah melalui akun YouTube milik beliau yaitu Jeda Nulis.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau dikenal juga dengan sasaran atau topik pembicaraan penelitian. Objek yang jadi fokus dalam penelitian ini ialah retorika dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar melalui video di akun YouTube milik beliau yaitu Jeda Nulis.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Penulis mengklasifikasikan sumber ke dalam dua kategori: utama dan sekunder. Data primer dikumpulkan dari sumber langsung dan memberikan informasi kepada para ilmuwan secara tepat waktu. Data primer penelitian ini diperoleh dari konten video *podcast* pada akun YouTube Jeda Nulis milik Habib Husein Ja'far Al Hadar. Berbeda dengan data primer, data sekunder tidak memberikan informasi langsung kepada peneliti, misalnya melalui dokumen⁴², data

⁴²Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). hal. 197.

sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi, internet, youtube dan dokumen-dokumen lainnya atau data pelengkap yang berkaitan dengan pesan dakwah.

E. Teknik Pengumpulan data

Beberapa pendekatan digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini, termasuk:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian. Observasi juga dikatakan sebagai proses yang kompleks serta tersusun dimana dalam menggunakan teknik ini memerlukan pengamatan dan ingatan dari peneliti itu sendiri. Observasi yang digunakan ialah observasi nonpartisipatif dimana peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

2. dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. dokumentasi dalam bentuk kata-kata tertulis, karya seni, atau gambar berskala besar. Buku-buku, artikel-artikel dari internet yang merinci kegiatan dakwah dan sejarah Habib Husein Ja'far al-Hadar, serta audio visual (rekaman video) ceramahnya merupakan bentuk dokumentasi yang digunakan penelitian.

F. Analisis Data

Praktek menelusuri dan mengumpulkan data secara metodis dari observasi dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Hasilnya, mudah dipahami dan orang lain dapat membagikan hasilnya.

Untuk memilih data dari saluran YouTube Jeda Nulis mana yang cukup signifikan untuk penelitian, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan penjelasan secara lisan data yang dikumpulkan dari observasi dan dokumentasi dan menganalisisnya sebelum menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.